

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya pencaharian dibidang pertanian atau bercocok tanam. Bidang pertanian berpotensi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Salah satu hasil utama komoditas pertanian di Indonesia adalah wortel.

Wortel (*Daucus carota L*) merupakan tanaman yang sangat bermanfaat karena banyak mengandung betakaroten. Semakin orange warnanya, maka semakin tinggi pula kandungan betakarotennya. Berbentuk perdu (semak) yang tumbuh tegak dengan ketinggian antara 30-100 cm atau lebih, tergantung jenis atau varietasnya. Wortel digolongkan sebagai tanaman semusim karena hanya memproduksi satu kali dan kemudian mati. Tanaman wortel berumur pendek, yakni berkisar antara 70-120 hari, tergantung pada varietasnya (Cahyono, 2002).

Dengan berkembangnya zaman wortel juga dapat dijadikan olahan yang dapat meningkatkan harga jual wortel. Wortel juga dapat di Manfaatkan menjadi campuran sup, salad, atau lalapan. Wortel juga biasa diracik menjadi minuman yang menyehatkan seperti jus . Jus wortel memiliki rasa yang unik, warna yang menggugah selera dan kaya akan kandungan nutrisi namun rendah kalori, selain itu wortel juga dapat dijadikan olahan keripik.

Keripik merupakan jenis makanan yang sudah di kenal masyarakat, baik produk tradisional maupun skala internasional. Produk ini disukai karena rasanya enak, renyah dan tahan lama serta praktis, mudah dibawa dan disimpan serta dapat dinikmati setiap waktu (Sulistyowati, 2001). Keripik wortel merupakan makanan ringan yang berbahan baku wortel yang dicampur dengan bahan-bahan khusus sehingga memiliki cita rasa yang khas.

Produk keripik wortel merupakan inovasi terbaru dari wortel, adanya inovasi baru tersebut pemasaran ditujukan untuk memperkenalkan suatu produk agar lebih dikenal oleh masyarakat. Selain untuk dikenal masyarakat, pemasaran juga ditujukan untuk meningkatkan penjualan agar nantinya suatu usaha yang dirintis dapat semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Suatu usaha diperlukan analisis tertentu untuk mengetahui usaha tersebut menguntungkan dan dapat dilanjutkan atau sebaliknya. Sebenarnya cukup banyak metode analisis usaha yang biasa dilakukan, namun analisis dapat menggunakan metode sesederhana mungkin sebagai tahap awal. Beberapa metode analisis sederhana yang sering dilakukan untuk usaha baru antara lain BEP, *R/C ratio* dan ROI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi keripik wortel aneka rasa di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana pemasaran keripik wortel aneka rasa di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana analisis usaha keripik wortel aneka rasa di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat melakukan proses produksi keripik wortel aneka rasa di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan pemasaran keripik wortel aneka rasa di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan analisis usaha keripik wortel aneka rasa di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai usaha produksi keripik wortel aneka rasa.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.
3. Dapat dipakai sebagai bahan referensi untuk pembuatan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Negeri Jember.